

ABSTRAK

Tujuan – Pariwisata merupakan salah satu industri yang telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Industri ini diperkirakan akan terus mengalami peningkatan tajam dalam tahun mendatang dan akan menjadi tulang punggung ekonomi yang diandalkan oleh setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Di akhir tahun 2019 sampai dengan saat ini, Industri pariwisata terkena dampak dari pandemi covid-19. Banyak destinasi pariwisata yang berusaha untuk segera bangkit dari keterpurukan ini dengan melakukan penataan ulang destinasi yang berdasarkan dengan prinsip pariwisata berkelanjutan sesuai dengan saran yang dinyatakan oleh UNWTO. Melihat hal ini, maka Pemerintah Indonesia melihat pentingnya Destinasi Pariwisata di Indonesia untuk mulai menata destinasi sesuai dengan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan.

Desain / metodologi / pendekatan– Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksplorasi.

Temuan – Pemahaman yang menyeluruh terhadap kriteria dan indikator dari standar destinasi pariwisata berkelanjutan belum terlihat secara jelas. Selain daripada itu, penerapan standar Pariwisata Berkelanjutan yang dilakukan secara berkala dan konsisten oleh setiap destinasi terhadap kriteria dan indikator dari setiap standar Destinasi Pariwisata Berkelanjutan terutama bagi Destinasi yang telah mengikuti bahkan memenangi ISTA belum memahami secara menyeluruh terutama pada dampak dan manfaat dari standar pariwisata berkelanjutan serta kendala yang dihadapi di dalam melakukan penerapan standar pariwisata berkelanjutan di Destinasi.

Batasan / Implikasi Penelitian– Penelitian ini untuk mengukur penerapan pengukuran terhadap 4 pilar standar pariwisata berkelanjutan pada destinasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian serta menggunakan 2 Destinasi yang dijadikan sampel yakni ITDC The Nusa Dua Bali yang mewakili Kategori Urban serta Desa Wisata Nglanggeran yang mewakili Kategori Rural.

Implikasi Praktis– Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap implikasi dan dampak dari penerapan standar pariwisata berkelanjutan untuk dapat ditindaklanjuti melalui rancangan kegiatan kerja dan pengembangan ke depan bagi destinasi yang ada di Indonesia untuk dapat membangun destinasi yang lebih berkelanjutan.

Orisinalitas / nilai– Penelitian tentang penerapan standar destinasi pariwisata berkelanjutan di Indonesia belum banyak tersedia.

Keyword: pariwisata, berkelanjutan, standar, destinasi, indonesia

ABSTRACT

Purpose – Tourism is an industry that has experienced rapid development in the last few decades. This industry is expected to continue to experience a sharp increase in the coming year and will become the backbone of the economy that every country, both developed and developing countries rely on. At the end of 2019 until now, the tourism industry has been affected by the COVID-19 pandemic. Many tourism destinations are trying to quickly rise from this slump by rearranging destinations based on the principles of sustainable tourism in accordance with the suggestions stated by UNWTO. Seeing this, the Government of Indonesia sees the importance of Tourism Destinations in Indonesia to start organizing destinations in accordance with the principles of sustainable tourism.

Design/methodology/approach – This study uses an exploratory qualitative approach.

Finding – A thorough understanding of the criteria and indicators of the standards of sustainable tourism destinations is not yet clearly visible. Apart from that, the implementation of Sustainable Tourism standards that are carried out regularly and consistently by each destination against the criteria and indicators of each standard of Sustainable Tourism Destinations, especially for Destinations that have participated and even won ISTA have not fully understood, especially on the impact and benefits of sustainable tourism standards and obstacles faced in implementing sustainable tourism standards at the Destination.

Research Limitation/Implication – This study is to measure the application of measurements to the 4 pillars of sustainable tourism standards in the destinations selected as research locations and use 2 Destinations as samples, namely ITDC The Nusa Dua Bali which represents the Urban Category and Nglanggeran Tourism Village which represents the Rural Category.

Practical Implication – This research is expected to be able to provide an overview of the implications and impacts of implementing sustainable tourism standards so that they can be followed up through the design of work activities and future developments for destinations in Indonesia to be able to build more sustainable destinations.

Originality/value – Research on the Sustainable Tourism Destination Practice In Indonesia is not widely available.

Keyword: tourism, sustainable, standard, destination, indonesia